

## VI. KESIMPULAN

### 6.1. Kesimpulan

- 1 a. Produktifitas kayu sengon di Pare Kediri lebih kecil bila dibandingkan dengan di Sapuran dengan range 10.78-17.9 dan untuk range Sapuran berkisar 14.73-33.27.
- b. Produksi tanaman musiman di Pare Kediri terdiri atas: jagung, lombok, dan nanas, sedangkan di Sapuran terdiri atas: kopi, kelapa, pisang, cengkeh, lada dsb.
- c. Rasio antara *output* dengan *input* di wilayah Sapuran lebih besar bila dibandingkan dengan di wilayah Pare Kediri
- d. *Input kapital* tenaga kerja di hutan sengon Pare Kediri sebesar  $\pm$  Rp 2.636400/ha/th, sedangkan di Sapuran sebesar Rp 284.700/ha/th.
- 2 a. Struktur vegetasi dan tegakan di hutan sengon Pare Kediri terdiri atas: strata B dan E yaitu sengon, sedangkan di Sapuran terdiri atas: strata B, C, D, E.
- b. Hama penyakit di hutan sengon Pare Kediri menyerang pada KU III sampai KU VII, sedangkan di Sapuran petani melakukan upaya penanggulangan sejak dini.

## **6.2. Saran.**

1. Dalam upaya menanggulangi menjalarnya hama boktor yang ada di KPH Pare Kediri perlu diupayakan pencegahan sejak dini seperti di wilayah Sapuran.
2. Kelembagaan petani hutan rakyat perlu ditingkatkan dalam hal pemasaran maupun pada hasil pengolahannya.